

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jumlah daya listrik rumah tangga di Kota Padang, maka dapat disimpulkan:

- 1) Dari distribusi responden menurut tarif listrik perbulan terkonsentrasi pada tarif Rp.463-Rp.687 sebesar 82,35%.
- 2) Dari distribusi responden menurut pendapatan keluarga perbulan di peroleh pendapatan Rp.2000001-4000000 mendominasi dengan persentasi sebesar 50,98%.
- 3) Dari distribusi responden menurut jumlah anggota keluarga diperoleh jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang mendominasi dengan persentase 40,19%.
- 4) Dari distribusi responden menurut luas rumah terkonsentrasi pada luas 20-82 meter persegi dengan persentase 71,07%.
- 5) Dari hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa diantara keempat variabel bebas semuanya berpengaruh signifikan. Ada tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel terikat, yaitu variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga dan luas bangunan rumah. Sedangkan variabel tarif listrik per kWh berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel terikat.
- 6) Variabel tarif listrik berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel permintaan jumlah daya listrik rumah tangga di Kota Padang. Artinya jika

terjadi kenaikan harga listrik akan mengurangi permintaan listrik rumah tangga itu sendiri, yakni rumah tangga konsumen sudah pasti akan melakukan penghematan listrik sehingga pemakaian listrik lebih efisien.

- 7) Variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel permintaan jumlah daya listrik rumah tangga di Kota Padang. Artinya permintaan listrik rumah tangga akan bertambah jika pendapatan juga bertambah.
- 8) Variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap variabel permintaan jumlah daya listrik rumah tangga di Kota Padang. Artinya terjadi penambahan jumlah anggota keluarga maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan terhadap permintaan listrik pada rumah tangga di Kota Padang.
- 9) Variabel luas bangunan rumah berpengaruh signifikan positif terhadap variabel permintaan jumlah daya listrik rumah tangga di Kota Padang. Artinya dengan luas bangunan rumah yang semakin luas maka akan lebih membutuhkan banyak listrik yang digunakan untuk menerangi setiap rumah.
- 10) Dari hasil uji-f statistik menunjukkan bahwa semua variabel bebas (tarif listrik, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan luas bangunan rumah) berpengaruh terhadap permintaan jumlah daya listrik rumah tangga di Kota Padang.
- 11) Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,93 atau 93 % variasi variabel *dependen* yaitu permintaan jumlah daya listrik pada rumah tangga di Kota Padang mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu tarif

listrik per kWh, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan luas bangunan rumah, sedangkan sisanya sebesar 7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Diperlukan adanya kesadaran bagi konsumen untuk menyeimbangkan antara besar dan kecilnya pendapatan yang diperoleh dengan kapasitas pemakaian listrik.
- 2) Untuk luas bangunan rumah, walaupun luas bangunan rumah cenderung luas tidak berarti pemakaian listrik juga harus besar. Adanya kesadaran akan hidup hemat akan ikut menjaga kelestarian sumber daya pembangkit listrik.
- 3) Masyarakat sebagai pemakai listrik harus mendorong kesadaran diri masing-masing terhadap penghematan dengan cara pemakaian listrik yang sesuai dengan kebutuhan didukung oleh daya yang tidak besar.
- 4) Karena permintaan listrik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sebaiknya PT.PLN (Persero) Kota Padang juga meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata-mata yang akan menyebabkan beban bagi masyarakat semakin berat.
- 5) Karena faktor tarif listrik rata-rata, pendapatan rata-rata total keluarga, jumlah anggota keluarga dan luas bangunan rumah terbukti berpengaruh terhadap permintaan listrik rumah tangga, hal ini bisa menjadi bahan bagi

PT.PLN (persero) dalam memprediksi tingkat permintaan listrik pada rumah tangga.

- 6) Hendaknya PT PLN (Persero) cabang Padang meminimalisir pemadaman listrik di Kota Padang
- 7) PT PLN (Persero) cabang Padang hendaknya berupaya bekerjasama dengan instansi lain untuk mengembangkan potensi tenaga angin, tenaga matahari dan lain-lain untuk memproduksi listrik guna memenuhi kebutuhan masyarakat di Kota Padang.
- 8) Diperlukan dukungan penelitian yang lebih lanjut dari berbagai pihak dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi permintaan energi listrik.

